ETIKA BISNIS

Ine Elyane

Pengertian Etika Bisnis

1. Sudut pandang ekonomis
2. Sudut pandang moral
3. Sudut pandang hukum



ETIKA

1. Etika sebagai praktis:
   - Nilai-nilaidan norma moral sejauh dipraktekkan atau justru tidak, walaupun seharusnya dipraktekan.
   - Apa yang dilakukan sesuai atau tidak sesuai dengan nilai dan norma ideal.
   - Sama artinya dengan moral atau moralitas: Apa yang harus dilakukan, tidak boleh dilakukan, pantas dilakukan, dsb.

2. Etika sebagai refleksi:

- Berpikir tentang apa yang dilakukan dan khususnya tentang apa yang harus dilakukan atau tidak boleh dilakukan.
- Berbicara tentang etika sebagai praktis atau mengambil praktek etis sebagai objeknya.
- Menyoroti dan menilai baik buruknya perilaku orang.
- Dapat dijalankan dalam taraf populer maupun ilmiah.

ETIKA BISNIS

Dapat dijalankan dalam tiga (3) taraf:

1. Taraf Makro: mempelajari aspek2 moral dari sistem ekonomi sebagai keseluruhan.
2. Taraf Meso: menyelidiki masalah2 etis di bidang organisasi.
3. Taraf Mikro: difokuskan kepada individu dalam hubungan dengan ekonomi dan bisnis.

Kritik Atas Etika Bisnis

- Etika bisnis mendiskriminasi.
- Etika bisnis itu kontradiktif.
- Etika bisnis tidak praktis.
- Etikawan tidak bisa mengambil alih tanggung jawab.



Asumsi Dasar Kombis

- Asumsi dasar konsumen sebagai bagian besar eksternal publik dunia bisnis.
- Asumsi dasar produsen sebagai bagian penentu kebijakan dunia bisnis.
- Asumsi dasar karyawan atau buruh sebagai bagian internal dunia bisnis.